

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minyak dan gas bumi merupakan komoditas penting, tidak saja pada masa lalu dan saat ini, tetapi akan selalu berperan penting sebagai penyumbang energi untuk beberapa dekade kedepan serta berperan penting dalam pendapatan nasional. Potensi Migas Konvensional Indonesia dengan jumlah sumber daya (*Resources*) dinilai layak dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan negara dan memberi kontribusi sebesar-besarnya bagi perekonomian nasional.

Sejalan dengan keinginan pemerintah yang terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan negara dari sub sektor migas, maka salah satu langkah yang dilakukan adalah menjaga kelangsungan produksi terutama dari kontrak-kontrak wilayah kerja migas dan melakukan efisiensi pendistribusian modal investasi untuk setiap wilayah kerja yang akan dikerjakan.

Dalam melakukan kegiatan operasi pengembangan lapangan migas jika suatu perusahaan migas negara tidak dapat melaksanakannya dengan alasan tertentu, maka perlu dilakukan kerjasama dengan pihak lain agar lapangan tersebut dapat dikembangkan, Kerjasama yang dilakukan sesuai kesepakatan dan perjanjian antara kedua belah pihak. Model Kerjasama Operasi (KSO) merupakan salah satu bentuk kerjasama Pertamina dengan pihak lain untuk mengembangkan lapangan minyak.

Untuk dapat mengetahui keekonomian pengembangan lapangan migas di suatu wilayah, diperlukan kajian keekonomian yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana pengembangan suatu lapangan migas. Kajian keekonomian akan digunakan sebagai rekomendasi dalam alokasi investasi terhadap lapangan migas di suatu wilayah kerja.

1.2 Maksud

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan evaluasi keekonomian Lapangan X menggunakan model Kerjasama Operasi (KSO).

1.3 Tujuan

Tujuan Evaluasi keekonomian pada POFD Lapangan X di Area Sumatera Selatan menggunakan model kontrak KSO adalah :

- Menghitung keekonomian Lapangan X berdasarkan model kontrak KSO.
- Mengetahui pengaruh parameter-parameter keekonomian seperti produksi, harga minyak dan lain-lain terhadap indikator keekonomian (IRR, NPV dan POT)
- Menentukan pendapatan masing masing kontraktor KSO, Pertamina dan Pemerintah

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan Evaluasi Keekonomian Pada POFD Lapangan X di Area Sumatera Selatan Menggunakan Model Kontrak KSO antara lain:

- Melakukan kajian pustaka tentang keekonomian serta peraturan yang berkaitan dengan pengembangan lapangan Migas,
- Inventarisasi data teknik dan keekonomian dari Lapangan X,
- Melakukan evaluasi keekonomian pengembangan Lapangan X berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi yang digunakan, *terms and conditions*, serta data produksi lapangan,
- Melakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan Lapangan untuk mengetahui pengaruh parameter-parameter keekonomian (harga, *capital, non capital*) terhadap indikator keekonomian (IRR, NPV, POT)
- Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan Lapangan X,
- Menyusun penulisan tugas akhir.

1.5 Metodologi Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

- Pengumpulan data terkait dengan studi antara lain data teknik berupa hasil produksi dan data keekonomian lapangan tersebut,
- Pengolahan dan analisis data teknik serta keekonomian berdasarkan skenario pengembangan lapangan,

- Melakukan perhitungan keekonomian berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi keekonomian, serta *terms and conditions* Lapangan X menggunakan Kontrak Kerjasama Operasi (KSO).
- Menyusun laporan hasil Kajian Perbandingan Keekonomian Lapangan X menggunakan model Kontrak Kerjasama Operasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini secara sistematis dibagi dalam lima bab disertai dengan lampiran yang berisi pengolahan data dan/atau perhitungan yang sifatnya lebih detail dan kompleks. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tinjauan pustaka mengenai pedoman dasar pengembangan lapangan dan keekonomiannya menggunakan sistem Kontrak Kerjasama Operasi (KSO).

BAB III SKENARIO PENGEMBANGAN LAPANGAN

Bab ini memaparkan hasil pengolahan data keteknikan berupa perkiraan produksi melalui simulasi reservoir berdasarkan skenario yang telah ditentukan untuk Lapangan X.

BAB IV HASIL PERHITUNGAN EKONOMI

Bab ini berisikan tentang hasil analisis keekonomian Lapangan X dengan menggunakan model Kontrak Kerjasama Operasi (KSO).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan hasil studi dan saran yang didapat dari hasil analisis pada bab sebelumnya.